

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Kegiatan penelitian harus mengikuti langkah-langkah kerja sehingga dalam pelaksanaannya diperlukan metode-metode tertentu. Metode penelitian merupakan syarat pokok dalam sebuah penelitian. Berbobot tidaknya suatu hasil penelitian bergantung pada pertanggungjawaban data metode penelitiannya secara ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel keterbukaan diri (X) dengan kepuasan pernikahan (Y). Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasi bivariat (*bivariate correlation*). Korelasi bivariat (*bivariate correlation*) merupakan hubungan antara dua variabel. Variabel 1 disebut *independent variable* atau variabel bebas, yaitu variabel yang memberikan pengaruh dan variabel 2 disebut *dependent variable* atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi.

Model hubungan antara kedua variabel tersebut digambarkan sebagai berikut:



Ket :

→ : menunjukkan hubungan



B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2013:3) variabel merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dibagi atas dua jenis, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel pada penelitian ini adalah keterbukaan diri dan kepuasan pernikahan. Adapun identifikasi variabel dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (*independent variable*) = Keterbukaan Diri
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) = Kepuasan Pernikahan

C. Definisi Operasional

1. Keterbukaan Diri

Keterbukaan diri dalam penelitian ini dimaknai sebagai pengungkapan informasi atau perasaan kepada pasangan hidupnya tentang diri sendiri yang bersifat pribadi, sensitif dan rahasia yang menyangkut tentang nilai-nilai, kepercayaan, kebiasaan ataupun kualitas diri. Adapun aspek dari keterbukaan diri yang mengacu pada teori Wheelless dan Grotz (1997) adalah :

- a. Niat, dengan indikator: kesungguhan pasangan dalam membuka diri dengan pasangannya
- b. Jumlah (keluasan), dengan indikator: adanya kemampuan pasangan dalam memberikan informasi secara terbuka kepada pasangannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Positif/Negatif, dengan indikator: adanya kemampuan pasangan dalam mengungkapkan informasi baik positif/negatif kepada pasangannya
- d. Kedalaman, dengan indikator: mampu memberi informasi tentang diri kepada pasangan baik yang bersifat umum ataupun khusus
- e. Kejujuran, dengan indikator: mampu mengungkapkan informasi yang jujur kepada pasangan

2: Kepuasan Pernikahan

Kepuasan pernikahan dalam penelitian ini dimaknai sebagai suatu perasaan yang dirasakan pasangan suami istri terhadap kualitas pernikahan mereka yang berkaitan dengan perasaan bahagia dan menyenangkan karena telah terpenuhi kebutuhan dan harapan di dalam kehidupan pernikahannya. Adapun aspek kepuasan pernikahan yang mengacu pada teori Fowers dan Olson (2010) adalah sebagai berikut :

- a. Komunikasi, dengan indikator: adanya perasaan nyaman ketika berkomunikasi dengan pasangan.
- b. Aktifitas waktu luang, dengan indikator: adanya kegiatan yang dilakukan untuk menghabiskan waktu senggang bersama.
- c. Orientasi agama, dengan indikator: menjalankan perintah agama di dalam kehidupan pasangan sehari-hari
- d. Pemecahan masalah, dengan indikator: penilaian dari pasangan terhadap suatu masalah atau cara mengatasi tersebut
- e. Pengaturan keuangan, dengan indikator: kemampuan pasangan dalam mengelola keuangan mereka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- f. Orientasi seksual, dengan indikator: adanya perasaan bahagia yang dirasakan pasangan menyangkut tentang hubungan seksual
- g. Keluarga dan kerabat, dengan indikator: adanya perasaan nyaman ketika menghabiskan waktu bersama dengan keluarga dan kerabat
- h. Peran menjadi orangtua, dengan indikator: adanya perasaan positif yang dirasakan pasangan suami istri dalam mengasuh dan membesarkan anak.
- i. Kepribadian pasangan, dengan indikator: saling menerima dan menghargai perilaku pasangan.
- j. Peran dalam keluarga, dengan indikator: adanya perasaan atau sikap positif yang individu rasakan terkait dengan perannya dalam keluarga, seperti pekerjaan, pekerjaan rumah tangga, seks dan peran sebagai orangtua.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiono (2013:61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat tokoh di atas, populasi pada penelitian ini adalah pasangan suami istri yang tinggal di Kecamatan Tampan Pekanbaru dengan karakteristik sebagai berikut :

- a. Usia pernikahan di bawah 10 tahun
- b. Berdomisili di Pekanbaru
- c. Memiliki anak



Berdasarkan karakteristik tersebut, maka jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui berapa jumlahnya, karena tidak ada sumber data yang mencatat lama usia pernikahan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono, 2013:62) sehingga diharapkan dapat mewakili populasi. Karena tidak diketahuinya jumlah populasi secara pasti maka digunakan penentuan ukuran sampel berdasarkan pendapat Roscoe (dalam Sugiyono, 2013: 74) yang mengatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 hingga 500. Dalam penelitian ini sampel penelitian berjumlah 70 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dalam suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *snow ball sampling*. Teknik ini digunakan dikarenakan alamat subjek tidak diketahui, meskipun jumlah populasi diketahui secara pasti. *Snow Ball Sampling* menurut Idrus (2002:97) merupakan teknik penentuan sampel yang diibaratkan seperti bola salju dimana subjek didapatkan dari informan yang sudah diwawancarai singkat terlebih dahulu guna mendapatkan subjek yang sesuai dengan yang cocok atau sesuai untuk dijadikan subjek. Proses penyebaran skala di dalam penelitian ini dilakukan secara *door to door* yang mana skala diberikan kepada siapa saja yang dapat dijadikan sebagai subjek sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan.



E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Arikunto (2010:265) merupakan cara-cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data didapatkan dari instrumen penelitian yang peneliti gunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini alat pengumpulan data menggunakan skala. Menurut Azwar (2009:4) skala merupakan stimulus berupa pertanyaan atau pernyataan yang mengungkap indikator perilaku dari suatu atribut tertentu yang diterjemahkan dalam bentuk aitem-aitem. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala keterbukaan diri dan skala *Enrich Marital Satisfaction (EMS)* dari Fowers dan Olson.

1. Alat Ukur

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dibuat suatu skala psikologi yang dikembangkan dari definisi operasional tentang variabel yang menjadi fokus penelitian, yaitu skala keterbukaan diri dan kepuasan pernikahan.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah model skala likert, skala yang berisi pernyataan-pernyataan sikap, yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap. Pernyataan sikap terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan favorabel (mendukung) dan pernyataan unfavorabel (tidak mendukung). Skala ini menggunakan alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS), dan untuk pernyataan favo diberikan skor mulai 4-1 dan untuk unfavo diberi skor dari 1-4. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.1
Skor untuk Jawaban Pernyataan Keterbukaan Diri dan Kepuasan Pernikahan pada masa periode awal pernikahan

Jawaban	Item Favorable	Item Unfavorable
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua skala, yaitu skala keterbukaan diri dan skala kepuasan pernikahan.

a. Skala Keterbukaan Diri

Skala keterbukaan diri disusun berdasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Wheelless dan Grotz. Berdasarkan dimensi dan indikator yang telah dijelaskan sebelumnya, maka *blue print* dari skala keterbukaan diri untuk *try out* yang peneliti susun adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2
Blue Print skala keterbukaan diri (untuk Try Out)

No	Aspek	Indikator	Favo	Unfavo	Total
1	Niat	kesungguhan pasangan dalam membuka diri dengan pasangannya.	10, 15, 16	27, 32	5
2	Jumlah (keluasan)	kemampuan pasangan dalam memberikan informasi secara terbuka kepada pasangannya.	31, 1, 25	20, 5, 11	6
3	Positif/negatif	Kemampuan pasangan dalam mengungkapkan informasi, baik positif maupun negatif kepada pasangan	2, 21	7, 19, 12, 23	6
4	kedalaman	Mampu memberikan informasi tentang diri kepada pasangan baik yang bersifat umum maupun khusus	6, 9, 18, 29	3, 24, 8, 26	8
5	Kejujuran	Mampu mengungkapkan informasi yang jujur kepada pasangan	30, 22, 17, 14, 28	4, 33, 13	8
Jumlah			17	16	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Skala Kepuasan Pernikahan

Skala kepuasan pernikahan disusun berdasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Fowers dan Olson. Berdasarkan indikator yang telah dijelaskan sebelumnya, maka blue print dari skala kepuasan pernikahan yang peneliti susun adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Blue Print Skala Kepuasan Pernikahan (Untuk Try Out)

No	Aspek	Indikator	Favo	Unfavo	Total
1	Komunikasi	perasaan nyaman ketika berkomunikasi dengan pasangan.	2, 1	30, 25	4
2	Aktifitas waktu luang	adanya kegiatan yang dilakukan untuk menghabiskan waktu senggang bersama	19, 31	39, 17	4
3	Orientasi agama	menjalankan perintah agama di dalam kehidupan pasangan sehari-hari	21, 32	26, 16	4
4	Pemecahan masalah	penilaian dari pasangan terhadap suatu masalah dan cara mengatasi tersebut	3, 15	4, 6	4
5	Pengaturan keuangan	kemampuan pasangan dalam mengelola keuangan mereka	7, 40	28, 9	4
6	Orientasi seksual	adanya perasaan bahagia yang dirasakan pasangan menyangkut tentang hubungan seksual	20, 22	24, 23	4
7	Keluarga dan kerabat	adanya perasaan nyaman ketika menghabiskan waktu bersama dengan keluarga dan kerabat	18, 36	38, 37	4
8	Peran menjadi orangtua	adanya perasaan positif yang dirasakan pasangan suami istri dalam mengasuh dan membesarkan anak	13, 34	14, 12	4
9	Kepribadian pasangan	saling menerima dan menghargai perilaku pasangan.	11, 10	27, 5	4
10	Peran dalam keluarga	adanya perasaan dan sikap positif yang individu rasakan terkait dengan perannya dalam keluarga, seperti pekerjaan, pekerjaan rumah tangga, seks dan peran sebagai orangtua	35, 33	29, 8	4
Jumlah			20	20	40



F. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum alat ukur digunakan untuk penelitian yang sebenarnya, maka alat ukur itu diujicobakan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas guna mendapatkan aitem-aitem yang layak digunakan sebagai alat ukur. Uji coba dilakukan mulai tanggal 20 Agustus – 3 september 2016 dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang responden, terdiri dari 50 laki-laki dan 50 perempuan yang memiliki usia pernikahan di bawah 10 tahun di Kelurahan Suka Karya.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakan tes tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2009:103).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi, dimana validitas isi menunjukkan sejauhmana aitem-aitem dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi yang hendak diukur oleh tes itu. Pengujian validitas isi menggunakan analisis rasional oleh para ahli, dalam hal ini dilakukan oleh dosen pembimbing dan narasumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Daya Beda Diskriminasi

Menurut Azwar (2009:100) Pengujian daya beda diskriminasi dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan koefisien korelasi aitem-total (r_{ix}).

Dalam penelitian ini, untuk uji daya beda diskriminasi digunakan teknik korelasi *product moment* dari Carl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X) / n}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \frac{(\sum i)^2}{n} \right] \left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right]}}$$

Keterangan:

- i = Skor aitem
 X = Skor skala
 n = Banyaknya subjek

Untuk mengolahnya peneliti menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 23.0 for Windows*, dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya.

Penentuan kesahihan menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2012:86) yang menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks daya diskriminasi minimal adalah 0,30. Namun apabila jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria menjadi 0,25, sehingga



jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Dalam penelitian ini koefisien yang digunakan sebagai batas valid adalah 0,25.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan komputersasi *SPSS* 23, dari aitem skala keterbukaan diri diperoleh 26 aitem yang valid dengan koefisien korelasi bergerak dari 0,263 sampai 0.583, sedangkan 6 aitem lainnya dinyatakan gugur. Berikut rincian aitem valid dan gugur skala keterbukaan diri setelah *try out*:

Tabel 3.4
Blue print skala keterbukaan diri setelah try out

No	Aspek	Indikator	Nomor aitem valid		Nomor aitem gugur	
			Favo	unfavo	Favo	unfavo
1	Niat	kesungguhan pasangan dalam membuka diri dengan pasanganya.	10,15 16	32	-	27
2	Jumlah	kemampuan pasangan dalam memberikan informasi secara terbuka kepada pasangannya.	1, 25, 31	20,11 5	-	-
3	Positif/ negatif	kemampuan pasangan dalam mengungkapkan informasi baik positif/negatif kepada pasangan	2	19	21	7, 12, 23
4	Kedalaman	mampu memberi informasi tentang diri kepada pasangan baik yang bersifat umum ataupun khusus	6, 9, 18 29	3, 24, 26	-	8
5	kejujuran	mampu mengungkapkan informasi yang jujur kepada pasangan.	30, 22, 17, 14, 28	13, 4	-	-
Jumlah			26		6	

Sementara itu, untuk skala kepuasan pernikahan dari 40 aitem yang diujicobakan diperoleh 28 aitem yang valid dengan koefisien korelasi daya butir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

12 aitem bergerak dari 0,250 sampai 0,609 sedangkan 12 aitem lainnya gugur.

Berikut rincian aitem valid dan gugur setelah dilakukan *try out* :

Tabel 3.5
Blue print skala kepuasan pernikahan setelah try out

No	Aspek	Indikator	Nomor aitem valid		Nomor aitem gugur	
			Favo unfavo	Favo unfavo	Favo unfavo	Favo unfavo
1	Komunikasi	perasaan nyaman ketika berkomunikasi dengan pasangan.	1, 2	25	-	30
2	Aktifitas waktu luang	adanya kegiatan yang dilakukan untuk menghabiskan waktu senggang bersama	19, 31	39	-	17
3	Orientasi agama	menjalankan perintah agama di dalam kehidupan pasangan sehari-hari	21, 32	26	-	16
4	Pemecahan masalah	penilaian dari pasangan terhadap suatu masalah dan cara mengatasi tersebut	3, 15	6	-	4
5	Pengaturan keuangan	kemampuan pasangan dalam mengelola keuangan mereka	7	28	7, 40	9
6	Orientasi seksual	adanya perasaan bahagia yang dirasakan pasangan menyangkut tentang hubungan seksual	22	24	20	23
7	Keluarga dan kerabat	adanya perasaan nyaman ketika menghabiskan waktu bersama dengan keluarga dan kerabat	36	38, 37	18	-
8	Peran menjadi orangtua	adanya perasaan positif yang dirasakan pasangan suami istri dalam mengasuh dan membesarkan anak	13, 34	-	-	14, 12
9	Kepribadian pasangan	saling menerima dan menghargai perilaku pasangan.				
10	Peran dalam keluarga	adanya perasaan dan sikap positif yang individu rasakan terkait dengan perannya dalam keluarga, seperti pekerjaan, pekerjaan rumahtangga, seks dan peran sebagai orangtua	11, 10	27, 5	-	-
			33, 35	29, 8	-	-
		Jumlah	28		12	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan sebaran skala yang valid, maka disusun kembali *blue print* skala keterbukaan diri dan kepuasan pernikahan yang digunakan untuk penelitian seperti tertera pada tabel 3.6 dan tabel 3.7 :

Tabel 3.6
Blue print skala keterbukaan diri untuk penelitian

No	Aspek	Indikator	Favo	Unfavo	Total
1	Niat	kesungguhan pasangan dalam membuka diri dengan pasangannya.	8, 12, 13	26	4
2	Jumlah (keluasan)	kemampuan pasangan dalam memberikan informasi secara terbuka kepada pasangannya.	1, 9, 20, 25	5, 17	6
3	Positif/negatif	Kemampuan pasangan dalam mengungkapkan informasi, baik positif maupun negatif kepada pasangan	2	16	2
4	kedalaman	Mampu memberikan informasi tentang diri kepada pasangan baik yang bersifat umum maupun khusus	6, 7, 15, 23	3, 19, 21	7
5	Kejujuran	Mampu mengungkapkan informasi yang jujur kepada pasangan	11, 14, 18, 22, 24	4, 10	7
Jumlah			17	9	26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.7
Blue print skala kepuasan pernikahan untuk penelitian

No	Aspek	Indikator	Favo	Unfavo	Total
1	Komunikasi	perasaan nyaman ketika berkomunikasi dengan pasangan.	2, 1	15	3
2	Aktifitas waktu luang	adanya kegiatan yang dilakukan untuk menghabiskan waktu senggang bersama	11, 20	28	3
3	Orientasi agama	menjalankan perintah agama di dalam kehidupan pasangan sehari-hari	12, 21	16	3
4	Pemecahan masalah	penilaian dari pasangan terhadap suatu masalah dan cara mengatasi tersebut	3, 10	5	3
5	Pengaturan keuangan	kemampuan pasangan dalam mengelola keuangan mereka	-	18	1
6	Orientasi seksual	adanya perasaan bahagia yang dirasakan pasangan menyangkut tentang hubungan seksual	13	14	2
7	Keluarga dan kerabat	adanya perasaan nyaman ketika menghabiskan waktu bersama dengan keluarga dan kerabat	25	26, 27	3
8	Peran menjadi orangtua	adanya perasaan positif yang dirasakan pasangan suami istri dalam mengasuh dan membesarkan anak	9, 23	-	2
9	Kepribadian pasangan	saling menerima dan menghargai perilaku pasangan.	7, 8	4, 17	4
10	Peran dalam keluarga	adanya perasaan dan sikap positif yang individu rasakan terkait dengan perannya dalam keluarga, seperti pekerjaan, pekerjaan rumahtangga, seks dan peran sebagai orangtua	22, 24	6, 19	4
Jumlah			16	12	28



3. Uji Reliabilitas

Menurut Idrus (2009: 130) reliabilitas adalah tingkat keajegan alat ukur saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga akan cenderung menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Reliabilitas mengacu pada kekonsistenan atau kepercayaan hasil ukur dan mengandung makna kecermatan pengukuran (Azwar, 2009: 83). Uji reliabilitas menggunakan teknik alpha dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = 2 \left[1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

- α : Koefisien reliabilitas alpha
- S_1^2 : Varians skor belahan 1
- S_2^2 : Varians skor belahan 2
- S_x^2 : Varians skor skala

Untuk mengolahnya peneliti akan menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for Windows* melalui komputer. Skala yang diestimasi reliabilitasnya dibelah menjadi dua, sehingga setiap belahan berisi aitem-aitem dalam jumlah yang sama banyak, maka peneliti menggunakan uji statistic koefisien reliabilitas Alpha.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2009: 83).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap aitem skala keterbukaan diri dan kepuasan pernikahan, maka diperoleh koefisien reliabilitas seperti tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah aitem	Cronbach's Alpha
Kepuasan Pernikahan	28	0.869
Keterbukaan Diri	26	0.835

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa reliabilitas variabel keterbukaan diri dan variabel kepuasan pernikahan tergolong tinggi sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh, selanjutnya dianalisis dan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik. Adapun teknik statistik yang diterapkan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Adapun rumus yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X) \frac{(\sum Y)}{n}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]}}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

rx_y	= Koefisien korelasi Product Moment antara keterbukaan diri dengan Kepuasan pernikahan
N	= Jumlah subjek yang diteliti
X	= Keterbukaan diri
Y	= kepuasan pernikahan
XY	= Jumlah perkalian skor
ΣX	= Jumlah perkalian skor Keterbukaan diri
ΣY	= Jumlah perkalian skor Kepuasan pernikahan

Data hasil pengukuran keterbukaan diri yang dikumpulkan melalui skala dikorelasikan dengan data kepuasan pernikahan yang juga diperoleh melalui skala. Data dihitung dengan menggunakan komputer program SPSS 23 .0 *for windows*.